

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi di Indonesia telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mengalami peningkatan tiap triwulan, dapat dilihat bahwa masyarakat Indonesia mempunyai ketertarikan untuk menanamkan modal yang bisa mempengaruhi perekonomian negara. Pengertian dari investasi atau penanam modal yaitu sebuah kegiatan yang mengalokasikan sumber daya yang dimiliki saat ini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sebagai contoh, investasi untuk pendidikan, perumahan maupun bidang lainnya (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Sarana untuk berinvestasi itu sendiri disebut sebagai pasar modal. Sarana untuk berinvestasi itu sendiri disebut sebagai pasar modal.

Arti dari pasar modal yaitu salah satu pilihan investasi yang bisa menghasilkan keuntungan yang optimal bagi penanam modal serta menghubungkan penanam modal dengan emiten yang membutuhkan modal (Hidayah, 2018). Dapat disimpulkan bahwa fungsi pasar modal sebagai lembaga yang memperantarai masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan emiten yang membutuhkan modal. Berinvestasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi emiten maupun investor. Keuntungan (*expected return*) yang diharapkan tersebut sesuai atau bahkan keuntungan lebih dari yang diharapkan (*abnormal return*) akan didapatkan oleh investor dan emiten.

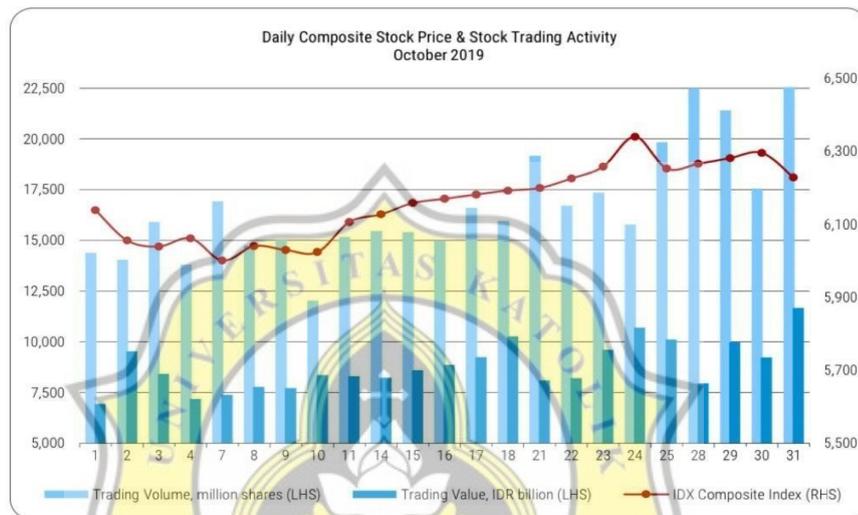
Terdapat fungsi dan peranan pasar modal dalam perekonomian nasional di Indonesia. Salah satu fungsinya yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan negara, dividen dibagikan kepada para investor telah dikenai pajak oleh pemerintah. Sedangkan peranan pasar modal adalah sebagai sarana pendanaan usaha untuk perusahaan dan sarana bagi masyarakat untuk menanamkan modalnya pada instrument keuangan (saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain).

Investasi atau menanamkan modal dalam bentuk saham dapat dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek adalah pasar efek (surat berharga) yang resmi untuk menghubungkan penjual dan pembeli efek secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Bursa Efek Indonesia adalah penyelenggara pasar modal yang ada di Indonesia. Karena pasar modal memiliki peran penting dalam kehidupan perekonomian di Indonesia, maka tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan ekonomi dan non-ekonomi. Lingkungan non ekonomi memiliki beberapa pengaruh terhadap pasar modal, salah satunya yaitu peristiwa politik yang timbul dari dalam negeri dan berhubungan dengan stabilitas perekonomian. Disimpulkan bahwa kondisi politik yang stabil dapat menandai kondisi ekonomi yang stabil juga.

Peristiwa politik yang diteliti sebagai salah satu faktor stabilitas perekonomian yaitu Peristiwa politik yang diteliti sebagai salah satu faktor stabilitas perekonomian yaitu peristiwa pengumuman Kabinet Kerja Indonesia Maju Periode 2019-2024. Peristiwa politik ini merupakan salah satu pengaruh pembangunan ekonomi yang sangat menarik, karena struktur kabinet ini sangat dijaga kerahasiaannya sehingga banyak masyarakat yang penasaran dan tidak ada

masyarakat yang mengetahui struktur Kabinet Indonesia Maju Periode 2019-2024 sampai pengumuman resmi oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo.

Grafik 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Oktober 2019



Sumber: (<https://www.idx.co.id/>)

Peristiwa yang terjadi diatas membuat peneliti membuat kesimpulan bahwa adanya informasi relevan yang masuk kedalam pasar karena grafik pada beberapa hari sebelum dan sesudah pengumuman Kabinet Kerja Indonesia Maju Periode 2019-2024. Untuk mengetahui adanya informasi pada suatu peristiwa dapat menggunakan *return* untuk menilai dan mengukur perubahan harga agar reaksi pasar modal dapat diketahui.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan menguji perbedaan dari peristiwa politik nasional terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, pada saat beberapa hari sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Kabinet Kerja Indonesia Maju Periode 2019-2024. Dan penelitian ini akan mengangkat judul

“Perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kabinet Kerja Indonesia Maju Periode 2019-2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah terdapat perbedaan abnormal *return* IHSG, sesudah dan sebelum pengumuman Kabinet Kerja Indonesia Maju Periode 2019-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *return* IHSG sebelum dan sesudah pengumuman Kabinet Kerja Indonesia Maju Periode 2019-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami pasar modal yang ada di Indonesia, dan mampu menganalisa adanya perbedaan peristiwa politik nasional terhadap perubahan indeks harga saham gabungan

2. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh calon investor untuk dijadikan salah satu bahan pertimbangan sebelum melakukan transaksi jual beli saham di pasar modal

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan, serta bahan pertimbangan penelitian dengan topik bahasa yang serupa dimasa yang akan datang bagi penelitian selanjutnya.

